

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Akun @gembulfoodie atau yang biasa dikenal dengan Iqbal Galuh Hartono atau Mas Iqbal adalah seorang *Influencer* dengan fokus kuliner makanan dan minuman, terutama yang berada di Yogyakarta. Pemfokusan kuliner yang berada di Yogyakarta dikarenakan saat ini beliau berdomisili dan berkegiatan di Daerah Istimewa Yogyakarta, walaupun menurut penuturan beliau bahwa tidak membatasi untuk melakukan liputan kuliner di daerah lain. Sebagai seorang *Influencer* makanan dan minuman, beliau mempunyai kewajiban untuk melakukan liputan mengenai kuliner khas, kuliner tersembunyi, ataupun kuliner kekinian yang berada di Yogyakarta dalam bentuk konten baik itu video maupun foto yang akan diunggah pada *social media* miliknya.

#### 2.1.1 Sejarah Akun @gembulfoodie

Berdirinya akun @gembulfoodie sendiri dimulai pada tahun 2017. Pada saat itu Mas Iqbal menganggur selama setahun setelah lulus pada tahun 2016 dari jurusan Teknik Informatika. Awalnya ketika beliau memutuskan untuk menjadi *Influencer* terjadi secara tidak sengaja, karena pada saat itu masih menunggu panggilan dari pekerjaan, disamping itu beliau merasakan kejenuhan pada profesi sampingan yang ia tekuni yaitu sebagai *freelance wedding photographer*. Kejenuhan tersebut muncul karena capek dan adanya tuntutan untuk harus bangun pagi. Ditengah kejenuhan tersebut, beliau melihat adanya sebuah potensi untuk mengunggah makanan ke *social*

*media* sekaligus jalan jalan. Bermodalkan *basic skill* yang dimiliki beliau yaitu memotret dan membuat video dari profesi sebelumnya, beliau pun memutuskan untuk membuat sebuah akun *social media* yang berfokus pada makanan dan minuman. Adapun pemilihan fokus tersebut menurut beliau karena makanan dan minuman adalah sesuatu yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia.

Berangkat dari ide tersebut, akhirnya beliau memulai dengan nama akun @gembulfoodie, yang terdiri dari 2 kata yaitu “Gembul” dan “Foodie”. Pemilihan kata “Gembul” sendiri adalah bentuk *representative* dari Mas Iqbal sebagai seseorang yang memiliki badan cukup besar, sedangkan pemilihan kata “*Foodie*” didasari oleh seseorang yang suka makan. Selain karena merasa terwakilkan sangat dengan nama tersebut, Mas Iqbal juga memutuskan untuk dengan nama @gembulfoodie karena belum ada orang yang menggunakannya di internet dan tidak mau memiliki nama yang berkaitan dengan karakter daerah yang nantinya dapat membatasi gerak gerak beliau dalam melakukan liputan kuliner.

Di awal karirnya, beliau sempat tergabung dengan sebuah komunitas bernama Jogja Food Association atau yang biasa disingkat JFA. Komunitas tersebut berisikan kumpulan pemilik-pemilik akun *Influencer* makanan dan minuman yang ada di Yogyakarta yang tujuannya untuk saling berbagi tempat kuliner baru, kemudian pengalaman bekerja sama dengan klien, hingga mengajarkan *SOP* dan penentuan harga kepada orang yang baru terjun ke dalam dunia *Influencer* makanan dan minuman agar tidak

salah atau memberikan harga yang terlalu murah ketika bekerja sama dengan pelaku usaha makanan dan minuman. Sayangnya karena anggota dari komunitas JFA sekarang telah memiliki kesibukan dan kepentingan masing masing membuat komunitas menjadi sepi.

Selain bekerja menjadi seorang *Influencer* makanan dan minuman, Mas Iqbal juga memiliki profesi utama lainnya sebagai *content organizer* di PT Kraft. Pekerjaan tersebut dimulai dari hari Senin hingga Jumat, namun semenjak Covid-19 menjadi lebih fleksibel karena dapat bekerja dari rumah. Dengan adanya kemudahan tersebut, membuat Mas Iqbal dapat membarengi dengan pekerjaan lainnya yaitu sebagai *Influencer* makanan dan minuman selama tanggung jawab dan jam kerja terpenuhi.

### **2.2.1Praktik Bisnis Dan Klien**

Sebagai *Influencer* yang berfokus pada makanan dan minuman, Mas Iqbal memiliki dua konten utama yang akan diunggahnya di social media yang beliau punyai yaitu konten liputan dan konten *hunting*. Konten liputan adalah konten endorsement dimana beliau dibayar oleh pelaku usaha makanan dan minuman untuk melakukan liputan pada usaha yang mereka miliki, sedangkan pada konten *hunting* difokuskan untuk mencari kuliner kuliner tersembunyi atau kekinian yang anggaran produksinya menggunakan uang pribadi. Sejak tahun 2017 hingga saat ini, beliau telah menangani klien kurang lebih sejumlah 500 unit. Klien yang beliau tangani datang dari berbagai macam jenis, mulai merek nasional, otomotif, obat, hingga pelaku UMKM di bidang makanan dan minuman.

### 2.3.1 Alat Yang Digunakan Pada Saat Produksi

Pada awal merintis usahanya sebagai *Influencer* di bidang makanan dan minuman, Mas Iqbal melakukan produksi konten dengan menggunakan kamera DSLR yang dilengkapi dengan *tripod*, serta tambahan lampu yang besar. Menurut beliau pada saat itu konten dengan format foto mendominasi pada Instagram. Seiring tuntutan pekerjaan yang membutuhkan mobilitas cukup tinggi membuat beliau beralih dari kamera DSLR ke HP sebagai alat produksi utama, lalu penggunaan *tripod* sudah ditinggalkan karena beliau telah memiliki satu asisten *videographer* yang membantu beliau dalam melakukan syuting konten, dan lampu yang digunakan sekarang dalam ukuran jauh lebih ringkas atau kecil

### 2.4.1 Visi dan Misi

Visi akun @gembulfoodie adalah memperkenalkan berbagai kuliner yang ada di Indonesia terutama di daerah Yogyakarta agar lebih mudah dikenal oleh masyarakat

Misi akun @gembulfoodie yaitu,

1. Memberikan informasi mengenai kuliner khas, makanan kaki lima, kuliner tersembunyi maupun kuliner kekinian
2. Melakukan kerja sama dengan pemilik usaha kuliner sebagai media promosi dengan adanya kurasi
3. Melakukan kerja sama dengan pemilik usaha yang berkaitan dengan kuliner seperti hotel ataupun tempat wisata